

**PENINGKATAN KEMAMPUAN KOGNITIF ANAK DALAM MENGENAL
KONSEP BILANGAN MELALUI PERMAINAN MENJALA IKAN
DI PAUD HARAPAN BUNDA KECAMATAN BUNGUS
PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada tim penguji skripsi jurusan Pendidikan Luar Sekolah
Konsentrasi Pendidikan Anak usia Dini sebagai salah satu persyaratan
guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh :

Maiyurina
NIM: 98900

**JURUSAN PENDIDIKAN LUAR SEKOLAH
KONSENTRASI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi Jurusan
Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang

Judul : **Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan Melalui Permainan menjala ikan di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Bungus Padang**

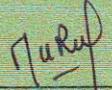
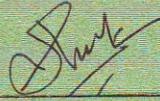
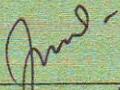
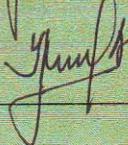
Nama : Maiyurina

NIM/TM : 98900 / 2009

Jurusan : Pendidikan Luar Sekolah

Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 14 Januari 2013

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Dr. Najibah Taher, M.Pd.	1. 
2. Sekretaris	: Dra. Syur'aini, M.Pd.	2. 
3. Anggota	: Dra. Setiawati, M. Si.	3. 
4. Anggota	: Dra. Irmawita, M.Si.	4. 
5. Anggota	: Dra. Yuhelmi, M.Pd.	5. 

ABSTRAK

Maiyurina: Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam Mengenal Konsep Bilangan melalui Permainan Menjala Ikan di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Bungus Padang

Penelitian ini dilatar belakangi karena masih banyaknya anak yang belum mampu dalam memahami kemampuan kognitif. Hal ini diduga karena kurang tersedianya berbagai macam alat permainan yang menarik bagi anak dalam proses belajar mengajar. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk melihat gambaran (1) peningkatan kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, (2) kemampuan anak dalam mengetahui konsep banyak dan sedikit.

Jenis Penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas, subjek penelitian ini adalah anak PAUD Harapan Bunda kelompok A yang berjumlah 15 orang. Setting penelitian dilakukan pada semester I tahun ajaran 2012/2013. Penelitian ini dilakukan sebanyak 2 siklus dan setiap siklus dilakukan 3 kali pertemuan. Dalam pelaksanaan siklus I dan II dilakukan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Teknik pengumpulan data berupa observasi dan alat pengumpulan data menggunakan format observasi dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah rumus persentase dengan tabel distribusi frekuensi, Jenis data dalam penelitian ini adalah kemampuan anak dalam memahami konsep bilangan dan mengetahui konsep banyak dan sedikit.

Dalam temuan penelitian ini bahwa gambaran peningkatan kemampuan kognitif anak khususnya (1) dalam memahami konsep bilangan (2) mengetahui konsep banyak dan sedikit, menjadi meningkat dengan menggunakan permainan menjala ikan. Penulis menyarankan bagi pendidik PAUD supaya lebih kreatif lagi dalam mengasah dan merangsang kemampuan kognitif anak di PAUD melalui permainan yang menarik salah satunya melalui permainan menjala ikan.

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga pe-nulis dapat menyelesaikan Skripsi ini. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Universitas Negeri Padang. Skripsi ini berjudul: “Peningkatan Kemampuan Kognitif Anak dalam mengenal Konsep bilangan melalui Permainan Menjala Ikan di PAUD Harapan Bunda Kecamatan bungus Padang”.

Dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, penulis banyak menerima arahan dan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak, untuk itu penulis mengucapkan terimakasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Firman, M.Si. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Padang .
2. Bapak Drs. Wisroni, M.Pd, selaku ketua dan Ibu Dra.Yuhelmi, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia dini .
3. Ibu Dr. Najibah Taher, M.Pd sebagai Pembimbing I dan Ibu Dra. Syur'aini, M.Pd sebagai Pembimbing II yang telah bermurah hati membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini .
4. Bapak dan Ibu Staf pengajar (Dosen) Pendidikan Luar Sekolah Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini .

5. Rekan-rekan seperjuangan, Mahasiswi Konsentrasi Pendidikan Anak Usia Dini BP 2009 Pendidikan Luar Sekolah Universitas Negeri Padang .
6. Ayahanda Arifin (Alm) dan ibunda tercinta Rasimas yang selalu memberikan dorongan moril dan spiritual yang selalu mendo'akan keberhasilanku
7. Suamiku tercinta Efendi dengan segala kerelaan membantuku dalam menyelesaikan tugas - tugas ini dan sabar memahami segala kekurangan dan mengerti dengan semua kesibukanku
8. Anak-anakku tercinta Ayyuchrajul Efendi dan Windu Nuri Ilahi yang telah berkorban demi keberhasilan mama tersayang .
9. Kakakku Nang Eli, Daeri, Dairef dan Adik-adikku Meri, Vira, leni dan Rizen yang juga telah banyak membantu baik moril maupun materil sehingga selesainya skripsi ini .

Semoga semua bantuan, bimbingan, dorongan, perhatian dan jasa baiknya kepada penulis dibalas oleh Allah dengan pahala yang berlipat ganda. Penulis menyadari penelitian ini tidak luput dari kekurangan dan kesalahan, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari para pembaca, serta handai taulan senantiasa penulis terima demi kesempurnaan skripsi ini. Akhirnya dengan ridho Allah semoga Skripsi ini bermanfaat bagi kemajuan perkembangan Pendidikan Anak Usia Dini Dan khususnya bagi penulis sendiri .

Padang, 30 November 2012

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GRAFIK	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Pertanyaan Penelitian	6
G. Manfaat Penelitian	7
H. Defenisi Operasional	7
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
A. Kajian Teori	10
1. Hakekat Pendidikan Anak usia Dini.....	10
2. Perkembangan kognitif anak usia dini.....	14
3. Kemampuan berhitung anak usia 4-6 tahun.....	16
4. Kecerdasan logika matematika.....	18
5. Media Pembelajaran.....	19
6. Konsep Bilangan.....	21
7. Permainan Anak Usia Dini	24
8. Permainan Menjala Ikan.....	29
B. Penelitian yang relevan.....	31
C. Kerangka konseptual	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	34
A. Jenis Penelitian	34
B. Setting Penelitian.....	34
C. Subjek Penelitian.....	34
D. Prosedur Penelitian	35
E. Langkah-Langkah Penelitian	36
F. Jenis dan Sumber Data	37
G. Teknik pengumpulan Data	38
H. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	40
A. Hasil Penelitian	40
1. Kondisi sebelum siklus	41
2. Deskripsi Siklus I	41
.....	45

	3. Deskripsi Siklus II	49
	4. Kondisi Antar Siklus	51
	B. Pembahasan	
	
BAB V	PENUTUP	55
	A. Kesimpulan.....	55
	B. Saran	55
	DAFTAR PUSTAKA	56
	LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

TABEL	Halaman
1. Data Awal gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan	40
2. Hasil Peningkatan Gambaran kemampuan Anak Dalam Mengena Konsep Bilangan Siklus I	42
3. Hasil Peningkatan Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit Siklus I.....	44
4. Hasil Peningkatan Gambaran kemampuan Anak Dalam Mengena Konsep Bilangan Siklus II	46
5. Hasil Peningkatan Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit Siklus II.....	48
6. Hasil Rekapitulasi Sebelum Siklus, SiklusI dan Siklus II	49

DAFTAR GAMBAR

Tabel	Halaman
1. Kerangka Konseptual.....	33
2. Siklus Penelitian.....	35
3. Grafik 1 Data Awal gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengenal Kon Sep Bilangan	41
4. Grafik 2 Peningkatan Gambaran kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Siklus I	43
5. Grafik 3 Peningkatan Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit Siklus I.....	45
6. Grafik 4 Peningkatan Gambaran kemampuan Anak Dalam Mengenal Konsep Bilangan Siklus II	47
7. Grafik 5 Peningkatan Gambaran Kemampuan Anak Dalam Mengetahui Konsep Banyak dan Sedikit Siklus II.....	48
8. Grafik 6 Rekapitulasi Sebelum Siklus, SiklusI dan Siklus II	50
9. Grafik.7 Gambaran Rangkuman Data Awal, Siklus I dan Siklus II	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penelitian	
2. Instrumen Penelitian.....	
3. Rencana Kegiatan harian	
4. Rencana Kegiatan Mingguan.....	
5. Lembar Observasi Siklus I	
6. Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus I	
7. Lembar Observasi Siklus II.....	
8. Rangkuman Hasil Observasi Pada Siklus II	
9. Dokumentasi Permainan Menjala Ikan.....	
10. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Jurusan PLS	
11. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Fakultas Ilmu Pendidikan...	
12. Surat Izin Melakukan Penelitian Dari Pemerintah Kota Padang....	
13. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kecamatan Bungus.....	
14. Surat Keterangan telah melaksanakan Penelitian Dari Pemerintah Kelurahan Bungus.....	
15. Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Pengelola PAUD Harapan Bunda Kecamatan Bungus Padang	

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan Anak usia dini adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai usia enam tahun, yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan dasar. Usia dini merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak yang dikenal dengan usia emas (*golden age*) dimana anak sangat berpotensi mempelajari banyak hal dengan cepat. Pendidikan Anak Usia dini (PAUD) merupakan lembaga pendidikan nonformal pada jalur pendidikan anak usia dini. Menurut Undang-undang RI No. 20 Tahun 2003 menjelaskan bahwa.

Salah satu kemampuan anak yang berkembang saat usia dini adalah kemampuan kognitif. Witherington dalam Sujiono, (2008: 16) mengemukakan bahwa kognitif merupakan kecerdasan pikiran yang dapat digunakan dengan cepat dan tepat untuk proses berpikir otak. Pikiran tersebut digunakan untuk mengenali, mengetahui dan memahami melalui otak yang dimiliki oleh setiap individu inilah perkembangan kognitif seseorang berkembang sejak usia dini sampai dewasa. Pengembangan kognitif anak usia dini dapat dilakukan melalui pengenalan benda sekitar menurut bentuk, jenis dan ukuran, pengenalan konsep-konsep sains, pengenalan tentang bentuk geometri, pengenalan tentang konsep waktu, pengenalan konsep-konsep matematika sederhana, pengenalan tentang bilangan, terutama konsep bilangan.

Menurut Depdiknas (2000: 7)

Permainan berhitung di PAUD dilakukan melalui tiga tahapan penguasaan berhitung di jalur matematika yaitu (1) penguasaan konsep, (2) masa transisi atau peralihan dari pemahaman kongkrit menuju lambang yang abstrak, (3) lambang yang merupakan visualisasi dari berbagai konsep

Sesuai dengan tahapan penguasaan berhitung di PAUD yang pada

intinya ada hubungan antara penguasaan konsep dengan lambang bilangan yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran. Pembelajaran berhitung di PAUD dapat dilakukan melalui metode antara lain: metode bercerita, tanya jawab, pemberian tugas, praktek langsung, atau melalui permainan berhitung. Permainan berhitung merupakan bagian dari matematika diperlukan untuk menumbuh kembangkan keterampilan berhitung yang sangat bermanfaat untuk kehidupan sehari-hari, terutama konsep bilangan yang merupakan dasar bagi pengembangan kemampuan matematis.

Konsep pembelajaran di PAUD sebagai suatu sistem yang di dalamnya terdiri dari beberapa komponen atau unsur yang saling berkaitan, saling berhubungan, saling ketergantungan, dan saling menerobos dalam rangka mencapai tujuan. Komponen atau unsur yang terdapat dalam sistem pembelajaran anak tersebut terdiri dari anak sebagai masukan atau input, proses/kegiatan pembelajaran dan hasil belajar anak sebagai keluaran output. Proses/kegiatan pembelajaran di PAUD sangat didukung oleh metode dan media yang digunakan guru dalam kegiatan pembelajaran. Keberhasilan pembelajaran di PAUD sangat ditentukan oleh metode dan media yang digunakan guru.

Sampai saat ini proses pembelajaran yang dilakukan guru belum optimal. Begitu pula pengembangan kemampuan kreativitas dan minat dalam belajar belum tumbuh dengan baik. Seharusnya kreativitas dan minat anak dalam belajar dapat berkembang dengan baik melalui pemberian fasilitas dan pembelajaran yang dilakukan guru, yang disertai dengan strategi/metode

pembelajaran di PAUD . Supaya menghasilkan pembelajaran yang optimal hendaknya pembelajaran diikuti dengan media, sehingga pembelajaran yang diberikan guru bermakna bagi anak dan dapat mengembangkan kreativitas dan minat anak dalam belajar.

Berdasarkan hasil survey dilapangan bahwa fenomena yang ditemui selama ini dilapangan, kemampuan kognitif anak masih rendah, masih rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan, di PAUD Harapan Bunda, rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan 1-10, rendahnya kemampuan anak dalam mengetahui konsep banyak dan sedikit dapat dilihat pada tabel.1

Tabel.1
Gambaran Data Awal Kognitif Anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan menjala ikan di PAUD Harapan Bunda

No	Indikator	Tingkat Pencapaian					
		TM	%	CM	%	M	%
1	Kemampuan mengenal konsep bilangan	8	53,3	4	26,7	3	20
2	Kemampuan mengetahui konsep banyak dan sedikit	9	60	5	33,3	1	6,7
	Jumlah		133,3		60		26,7
	Rata – Rata		56,7%		30%		13,3%

Sumber: data didapat dari buku rencana kegiatan harian kelompok A jumlah anak 15 orang tahun pelajaran 2012/2013

Dari tabel. 1 terlihat kemampuan awal anak tergolong tidak mampu dari 15 orang anak hanya 30% yang cukup mampu, mampu 13,3%. Dengan demikian dapat dijelaskan bahwa 33,3% kemampuan kognitif anak sudah mulai berkembang, sedangkan 56,6% kemampuan kognitif anak dalam

memahami konsep bilangan dan mengetahui konsep banyak dan sedikit masih rentah

Berdasarkan hal tersebut penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas, sebab siswa akan merasa tertarik dan meningkatkan kreativitas dan minatnya dalam belajar dengan menggunakan media yang selama ini belum pernah digunakan disekolahnya. Media yang penulis gunakan adalah angka dan gambar ikan. Dengan demikian, media ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam pengenalan konsep bilangan dan konsep banyak sedikit pada anak.

B. Identifikasi Masalah

Rendahnya kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan disebabkan oleh beberapa factor antara lain:

1. Faktor internal (yang bersumber dari anak itu sendiri) diantaranya
 - a. Kondisi fisik anak yang kurang mendukung disebabkan asupan gizi yang tidak seimbang
 - b. Inteligensi anak yang rendah
 - c. Kondisi psikologis anak yang cenderung labil.
2. Faktor eksternal (yang bersumber dari luar diri anak) diantaranya
 - a. Faktor sekolah:
 1. Kurangnya upaya guru untuk meningkatkan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan

2. Strategi pembelajaran yang kurang menyenangkan dan kurang tepat dalam mengenalkan konsep bilangan
 3. Kurangnya media dan alat bermain untuk meningkatkan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan
 4. Kurang bervariasinya permainan yang mendukung dalam mengenal konsep bilangan
 5. Kurangnya waktu yang diberikan kepada anak untuk bermain dalam mengenal konsep bilangan
 6. Kurangnya diberikan kebebasan kepada anak dalam menggunakan sarana dan prasarana yang ada.
- b. Faktor orang tua:
- Bimbingan orang tua, perhatian anggota keluarga dan bimbingan dari saudara-saudara yang kurang dalam pengenalan konsep bilangan
- c. Faktor lingkungan: Kondisi lingkungan sosial, teman sebaya, masyarakat yang kurang mendukung

C. Pembatasan Masalah

Dari identifikasi masalah tersebut diatas masalah penelitian ini dibatasi pada kurang bervariasinya permainan yang mendukung kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan Masalah ini akan dipecahkan dengan Meningkatkan kemampuan Kognitif anak dalam pengenalan konsep bilangan melalui permainan menjala ikan.

D.Rumusan Masalah

Rumusan Masalah Penelitian tersebut yaitu apakah dengan permainan menjala ikan dapat meningkatkan kemampuan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan dan banyak sedikit ?

E.Tujuan Penelitian

Berdasarkan pembatasan masalah maka penelitian ini bertujuan untuk:

1. Melihat gambaran peningkatan kognitif anak dalam mengenal konsep bilangan melalui permainan menjala ikan di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Bungus Padang.
2. Melihat gambaran peningkatan kognitif anak dalam mengetahui konsep banyak dan sedikit melalui permainan menjala ikan di PAUD Harapan Bunda kecamatan Bungus Padang.

F.Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang di atas maka dirumuskan beberapa pertanyaan

- a. Apakah melalui permainan menjala ikan dapat meningkatkan kognitif anak dalam pengenalan konsep bilangan di PAUD Harapan Bunda Kecamatan Bungus Padang?
- b. Apakah melalui permainan menjala ikan dapat meningkatkan kognitif anak dalam mengetahui konsep banyak dan sedikit di PAUD Harapan Bunda Kec.Bungus Padang?

G.Manfaat Penelitian

Semakin Bermanfaat baik dalam teoritis maupun dalam praktis

1. Teoritis

- a. Pengembangan ilmu PAUD kedepan agar dapat meyakinkan masyarakat dalam keilmuan anak usia dini
- b. Pengembangan konsep PAUD dalam pengenalan konsep bilangan bagi anak usia dini.

2 Praktis

- a. Bagi lembaga PAUD untuk mengembangkan model pembelajaran melalui metode bermain dalam pengenalan konsep bilangan
- b. Bagi pendidik PAUD dapat mengembangkan media dan strategi dalam pembelajaran PAUD
- c. Bagi peneliti agar lebih kreatif dan inovatif dalam pembelajaran pada anak usia dini
- d. Bagi orang tua dapat membantu pemahaman akan pentingnya bermain untuk dapat meningkatkan kemampuan sesuai dengan tahap perkembangan anak sehingga dapat mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

H.Definisi Operasional

Dalam penelitian ini yang di maksud dengan kemampuan kognitif adalah proses yang terjadi secara internal di dalam pusat susunan syaraf pada waktu manusia berfikir . Kemampuan kognitif ini berkembang secara bertahap

sejalan dengan perkembangan fisik dan syaraf-syaraf pada anak

1.. Konsep bilangan

Bilangan atau biasa disebut angka tidak terlepas dari matematika. Bilangan merupakan bagian dari hidup kita, setiap hari kita selalu menemukan angka atau bilangan dimanapun dan kapanpun. Arti kata “angka” lebih mendekati arti kata “digit” dalam bahasa Inggris

Bilangan atau biasa disebut lambang bilangan Ruslaini (2008: 23) adalah “suatu alat pembantu yang mendukung suatu pengertian. Bilangan-bilangan ini mewakili suatu jumlah yang diwujudkan dalam lambang bilangan”. Sedangkan menurut Copley (2001: 47) angka atau bilangan adalah “lambang atau simbol yang merupakan suatu objek yang terdiri dari angka-angka”.

2.konsep banyak dan sedikit

Berhitung merupakan kemampuan anak untuk menyebutkan urutan bilangan atau membilang buta (*rote counting/rational counting*) atau kemampuan memperagakan sebuah pemahaman mengenai angka dan jumlah. Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa bilangan merupakan “suatu konsep tentang bilangan yang terdapat pada unsur-unsur penting seperti, nama, urutan, lambang dan jumlah. Bilangan juga bagian dari pengalaman anak sehari-hari

Bila angka 1 sampai 10 secara urut, menunjukkan angka 1 sampai 10 secara acak, menunjukkan jumlah benda secara urut, mencari angka sesuai dengan jumlah benda, menunjukkan kumpulan benda yang

jumlahnya genap dan ganjil. Lebih banyak atau lebih sedikit serta menyebutkan kembali benda-benda yang baru dilihatnya. Caufield (dalam Sudono, 2000: 393) mengemukakan bahwa “bilangan adalah bagian dari pengalaman anak-anak sehari-hari”.

Burns dalam Sudono (1995: 22) “ Semua kelompok matematika sudah dapat dikenalkan pada anak usia 4 tahun. Kelompok matematika tersebut adalah bilangan, pola dan fungsinya, geometris, ukuran-ukuran, grafik dan pemecahan masalah”.

3. Permainan menjala ikan

Menjala ikan pada dasarnya adalah suatu pekerjaan orang dewasa yang berkaitan dengan hobi/kegemaran seseorang. Dalam kegiatan menjala ikan anak dapat mengenal konsep bilangan dan mengetahui konsep banyak dan sedikit seperti menyebutkan banyaknya hasil penangkapan membuat seseorang merasa senang bila mendapatkan hasil tangkapan.

Alat permainan edukatif ini adalah alat permainan menjala ikan, dimana melalui penggunaan APE menjala ikan ini anak dapat bermain sambil belajar, belajar seraya bermain serta mengembangkan berbagai potensi yang ada dalam diri anak usia dini. APE ini terdiri dari ikan yang terbuat dari kertas di tulis angka, pada bagian belakang dilemkan perekat busa otomatis, sedangkan untuk Jaringan jala ikan dibuat dari benang-benang yang di rajut menjadi jala ikan pada bagian ujung bawah dipasangkan rantai yang telah dibulatkan .

Kemampuan anak dalam mengenal konsep bilangan melalui

permainan menjala ikan ini merupakan suatu ungkapan pemahaman anak untuk: pertama mengenal konsep bilangan dengan sub indikator (a) anak mampu mengenal bilangan 1-10. (b) anak mampu menunjukkan angka 1-10. (c) anak mampu menyebutkan angka 1-10. Kedua mengetahui konsep banyak dan sedikit dengan sub indikator (a) anak mampu mengurutkan angka 1-10. (b) anak mampu menambah dengan angka 1-10. (c) anak mampu mengurangi dengan angka 1-10

Gambar. 1 Permainan menjala Ikan



Menebar Jala Ikan



Menghitung Hasil Tangkapan



Menempel Hasil Tangkapan